

**STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* GUNA
MENINGKATKAN ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 3 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : FITRI ANGGRAENI

NIM : 1915100021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* GUNA
MENINGKATKAN ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 3 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh :
Fitri Anggraeni
NIM 1915100021

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal:

Pembimbing I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Pembimbing II



Nela Rofislan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

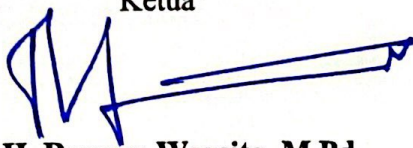
HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* GUNA
MENINGKATKAN ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 3 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh :
Fitri Anggraeni
NIM 1915100021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strta Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal:

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji II

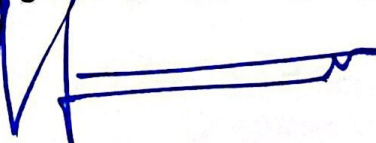


Nela Rofisiani, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Disahkan Oleh:



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Anggraeni

NIM : 1915100021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* GUNA
MENINGKATKAN ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SD
NEGERI 3 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2022/2023.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 4 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Fitri Anggraeni

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini,

Bapak Samin dan Ibu Triyani Tercinta

Teman-Teman yang terlibat yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Teman-Teman Seangkatan 2019 PGSD

MOTTO

“Membuktikan bahwa kita BISA, bukan ditujukan untuk orang lain, melainkan untuk diri sendiri, karena itu adalah salah satu cara kita menghargai diri sendiri dan menjauhkan kita dari kesombongan ketika kita berhasil”

**STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* GUNA
MENINGKATKAN ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 3 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

FITRI ANGGRAENI

NIM 1915100021

fitriiangrainii09@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the implementation of the outing class program in improving the knowledge aspects of fifth grade students at SD Negeri 3 Karanganom. The approach used is a qualitative approach. The research subjects were teachers and students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that since the outing class was held at SD Negeri 3 Karanganom, there has been an increase in students knowledge in explaining, knowing, distinguishing and remembering objects that have been observed in the school environment specifically. Based on the results of interviews, observation and documentation it can be seen that by using the outing class strategy it can increase aspects of student knowledge. This can be seen from the implementation of the outing class program which makes students knowledge increase after learning outing class. In addition the outing class atmosphere which is packaged in a fun form makes students learning desires also increase. Learning is a form of interaction experience between students and their environment, students and students, students and teachers both inside the classroom and outside the classroom. Learning that is only carried out in the classroom will lead to boredom and boredom for students. So the outing class program is carried out, namely learning while playing outside the classroom with a pleasant atmosphere, with the aim of eliminating boredom, boredom and increasing student knowledge in the outing class program.

Keywords: learning, outing class, knowledge

STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* GUNA MENINGKATKAN ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

FITRI ANGGRAENI

NIM 1915100021

fitriiangrainii09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program *outing class* dalam meningkatkan aspek pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 3 Karanganyar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejak dilaksanakan *outing class* di SD Negeri 3 Karanganyar adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam menjelaskan, mengetahui, membedakan dan mengingat benda yang telah diamati di lingkungan sekolah secara spesifik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dilihat bahwa dengan menggunakan strategi *outing class* maka dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program *outing class* yang membuat pengetahuan siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran *outing class*. Selain itu suasana *outing class* yang dikemas dalam bentuk yang menyenangkan membuat hasrat belajar siswa juga meningkat. Belajar adalah bentuk pengalaman interaksi antara siswa dengan lingkungannya, siswa dengan siswa, siswa dengan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran yang hanya dilaksanakan di dalam kelas akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi siswa. Sehingga dilaksanakan program *Outing class* yaitu belajar sambil bermain di luar kelas dengan suasana yang menyenangkan, dengan tujuan menghilangkan rasa jenuh, bosan dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam program *outing class*.

Kata kunci : belajar, *outing class*, pengetahuan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito., M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.

5. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidikan Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Dra. Sri Lestari, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 3 Karanganom Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Orang Tua Saya Bapak Samin dan Ibu Triyani, yang telah memberikan semangat dan mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman PGSD Universitas Widya Dharma dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyusun proposal ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 17 Juni 2023

Fitri Anggraeni

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Tinjauan Pustaka | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 24 |
| C. Kerangka Berpikir | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Pendekatan Penelitian | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Data dan Sumber Data | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pembahasan..... | 41 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 46 |
| A. Simpulan | 46 |
| B. Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Kisi-Kisi Observasi | 59 |
| Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru..... | 60 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa | 61 |
| Tabel 4.4 Lembar Observasi | 62 |
| Tabel 5.5 Lembar Wawancara Guru | 63 |
| Tabel 6.6 Lembar Wawancara Siswa..... | 64 |
| Tabel 7.7 Pedoman Dokumentasi | 65 |
| Tabel 8.8 Hasil Observasi | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 28 |
| Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas | 98 |
| Gambar 3. Wawancara Dengan Siswa Kelas V | 99 |
| Gambar 4. Wawancara Dengan Wali Kelas V | 100 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian | 51 |
| Lampiran 2. Surat Validasi | 52 |
| Lampiran 3. Instrumen Validasi..... | 53 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian | 58 |
| Lampiran 5. Kisi-Kisi Observasi | 59 |
| Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru | 60 |
| Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa..... | 61 |
| Lampiran 8. Lembar Observasi..... | 62 |
| Lampiran 9. Lembar Wawancara Guru..... | 63 |
| Lampiran 10. Lembar Wawancara Siswa | 64 |
| Lampiran 11. Pedoman Dokumentasi | 65 |
| Lampiran 12. Hasil Observasi..... | 66 |
| Lampiran 13. Hasil Wawancara Siswa | 67 |
| Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik agar memiliki pemahaman serta pengetahuan terhadap sesuatu yang membuatnya menjadi seseorang yang dapat berfikir dengan kritis. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Salmina, dkk (2018) pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan keperibadian manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.

Belajar merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling penting yaitu upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan diri. Hal ini didorong karena kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu proses. Belajar merupakan

bentuk pengalaman interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Pada hakekatnya belajar adalah proses komunikasi, antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekitar baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan tertuju pada tujuan yang hendak dicapai

Untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan adanya pembelajaran. (Hudi,2020) Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri para peserta didik. Dengan pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri maka setiap anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri peserta didik dengan melalui proses belajar mengajar, ekstrakurikuler, ataupun melalui program-program yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada. Salah satunya program *Outing class*.

Outing class untuk sekolah merupakan salah satu program yang di dalamnya terdapat kegiatan ketrampilan dan permainan yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. *Outing class* adalah pembelajaran yang bertujuan memberikan ketrampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreativitas peserta didik. Selain itu, *outing class* merupakan metode belajar yang menyenangkan, mengajarkan kepada peserta didik untuk lebih dekat dengan alam dan lingkungan sekitar sehingga peserta didik mampu mendapatkan pengalaman belajar baru yang belum bisa didapatkan pada pembelajaran di kelas.

Humasah (2017) berpendapat bahwa tujuan pembelajaran *Outing class* anak akan mampu belajar dengan menyenangkan sehingga anak didik akan terus termotivasi dan bersemangat untuk melakukan segala kegiatan. Anak akan terus menggali segala potensi dirinya untuk bisa menyelesaikan bentuk permainan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran *Outing class*. Manfaat *Outing class* dapat menambah pengetahuan siswa dengan materi yang nyata, merangsang kreativitas siswa, mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar, dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Kegiatan pendidikan yang hanya dilakukan di dalam kelas seakan memberikan kejenuhan pada diri anak. Hal ini akan mendorong diselenggarakannya program *Outing class* sehingga akan menambah pengetahuan dan pengalaman baru di dunia pendidikan. Keberadaan kegiatan *Outing class* pada saat ini sudah menjadi kegiatan rutin dari berbagai lembaga sekolah baik itu dalam lingkup formal, informal, maupun non formal. Pengenalan kegiatan *Outing class* yang dilakukan di lingkup sekolah dapat dikenal oleh orang tua, sehingga mereka akan memilih pembelajaran ini sebagai pembelajaran tambahan yang efektif dan mampu meningkatkan daya kreatifitas anak.

Program *Outing class* ini memperlihatkan kepada peserta didik bahwa adanya hal-hal baru sehingga anak tidak bosan karena dalam sehari-hari anak hanya disuruh untuk berpikir dan belajar secara monoton di kelas. Melalui program *Outing class* ini ternyata dapat menyalurkan kejenuhan peserta didik kepada hal-hal yang positif dan memberi semangat baru atau pengetahuan peserta didik dalam belajar. Motivasi di sini berkaitan erat dengan emosi, minat, dan kebutuhan anak

didik serta proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadinya siswa kurang berprestasi bukan karena memiliki kemampuan yang rendah, melainkan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga peserta didik tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Pembelajaran *Outing class* berbasis pada keadaan lingkungan sekitar dan bisa juga dilakukan pada tempat tertentu seperti Lapangan, halaman sekolah ataupun tempat wisata. Strategi *Outing Class* dapat dijadikan sebagai salah satu variasi metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa SD kelas V. Metode strategi *Outing Class* ini jarang dicoba oleh guru kelas V SD Negeri 3 Karanganom. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Outing Class* di Kelas V SD Negeri 3 Karanganom yang menjadikan pengalaman baru peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Hal ini dilihat dari bagaimana anak belajar tentang *Outing Class* dan peserta didik dapat mempraktekan secara langsung diluar kelas, dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan seputar hal baru bagi mereka dengan pendampingan segenap guru. Selain itu *Outing class* juga menanamkan sikap sosial anak dari interaksi-interaksi selama kegiatan berlangsung seperti menyesuaikan diri, bertanggung jawab, bekerjasama dengan tim, dan berani bertindak.

Diharapkan dengan strategi *Outing Class*, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya semakin meningkat, karena dengan adanya strategi *Outing Class* bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi

pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Strategi *Outing Class* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas perlu adanya penelitian dengan judul **“Strategi Pembelajaran *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Pengetahuan Siswa Kelas V SD Negeri 3 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa merasa bosan belajar di dalam kelas, sehingga diadakannya pembelajaran *Outing Class* agar siswa tidak merasa bosan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Siswa merasa kurang aktif belajar di dalam kelas sehingga pembelajaran cenderung pasif.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *outing class*, adapun hal yang dilakukan pada saat penelitian adalah mengajak anak-anak belajar di luar kelas, melihat secara langsung tumbuhan, hewan dan pemandangan yang ada di luar kelas sehingga anak-anak dapat mengetahui warna, bentuk, dan suara dari

objek yang ada disekitarnya. Guru dapat menjelaskan dan menceritakan yang ada disekitar dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya supaya kegiatan *outing class* tidak membosankan. Guru juga dapat menyelingi kegiatan dengan bermain, menyanyi dan kegiatan lainya agar tidak monoton.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan strategi *outing class* agar dapat menarik perhatian siswa dan siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran guna meningkatkan aspek pengetahuan yang diterapkan dalam pembelajaran adalah *outing class*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *outing class* dalam meningkatkan aspek pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 3 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang strategi pembelajaran di luar kelas (*outing class*) dalam meningkatkan aspek pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 3 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam melaksanakan Program *Outing Class* Penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan bagi peneliti-peneliti lainnya, serta dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka melaksanakan program *Outing class* dalam meningkatkan aspek pengetahuan siswa kelas V.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, Khususnya mengenai Strategi Pembelajaran *Outing Class*

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk meningkatkan aspek pengetahuan dan menambah wawasan tentang pembelajaran *Outing class*.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa pada pembelajaran *Outing Class*. Khususnya Kelas V SD Negeri 3 Karangnom Kabupaten Klaten.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif kepada sekolah dalam meningkatkan aspek pengetahuan siswa pada pembelajaran *Outing Class* dan memperluas wawasan siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran *outing class* guna meningkatkan aspek pengetahuan siswa di SD Negeri 3 Karanganom, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan program *outing class* di SD Negeri 3 Karanganom ini dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa, Alat tersebut dibuktikan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu suasana *outing class* yang dikemas dalam bentuk yang menyenangkan membuat hasrat siswa dalam belajar juga meningkat. Dengan adanya peningkatan aspek pengetahuan siswa dalam mengingat, mengamati benda sekitar dengan teliti dan mampu menjelaskan apa yang telah diamati, siswa mampu mendapatkan berbagai pengalaman dan meningkatnya aspek pengetahuan. Sehingga *Outing Class* ini menjadi pemicu semangat bagi siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa strategi pembelajaran *outing class* ini merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena kegiatan belajar di luar kelas dijadikan sebagai tempat pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah dengan mengedepankan tujuan pembelajaran. Unsur yang ditawarkan dalam *Outing class* ini adalah belajar sambil bermain di luar sekolah dengan cara yang sangat menyenangkan. Belajar berinteraksi secara langsung sambil bermain dengan teman-temannya yang dilakukan di luar kelas, tentu menjadi pengalaman yang penuh makna dan sulit dilupakan oleh siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki rencana belajar yang baik dalam pelaksanaan *outing class* ini untuk siswa, sehingga adanya keterkaitan antara kegiatan dengan materi yang sudah diberikan dikelas dengan jelas

2. Bagi Siswa

Dengan adanya program *outing class* ini, hendaknya para siswa lebih tekun belajar dan memanfaatkan waktu kegiatan belajar dengan baik dan mencari wawasan atau pengalaman belajar yang banyak yang tidak bisa siswa dapatkan saat di kelas. Sehingga siswa mampu mendapatkan hal-hal baru di lingkungan yang baru dan dapat meningkatnya pengetahuan siswa dalam kegiatan *outing class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Vera, Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (*Outdoor Study*), (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 35.
- Aswan Zain dan Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 122.
- Chalufour, Ingrid dan Karen Worth. Mengenal Alam Bersama Anak-Anak. (Jakarta : PT. Gading Inti Prima, 2009), h. 129
- Chalufour, Ingrid dan Karen Worth. Mengenal Alam Bersama Anak-Anak. (Jakarta : PT. Gading Inti Prima, 2009), h. 143
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 76
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 180
- Fakhrudin. Umar Asef. Sukses menjadi Guru PAUD. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 22
- Humasah, Pembelajaran Luar Kelas, (Jakarta: Prestasi Pusaka Raya), 22.
- Husamah, Pembelajaran Luar Kelas (*Outdor Learning*), (Jakarta: Pustaka Karya, 2013), 4.
- Husamah, Pembelajaran Luar Kelas (*Outdor Learning*), 5.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. Kebijakan Pembaruan Pendidikan : Konsep, Teori, dan Model. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 136
- Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.
- Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 157.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.
- Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.
- UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011, Cet ke-4)
- Yaumil, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*.(Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2013), h. 51
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*.(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 40
- Zaiful Rosyid, dkk, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2019)
- Zaiful Rosyid, dkk, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*”, 53
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2016, hlm. 29
- Nanik Arkiyah, dkk, “*Outing Class: Kolaborasi Guru dan Pustakawan dalam Menumbuhkan Kreatifitas Peserta Didik*”, *Prosiding: Semi Loka Nasional Inovasi Perpustakaan (2017)*, 145.
- Fauziah, “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V Negeri Lampagen Aceh Besar*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017): 31.
- Rahmawati, R. L. &., Nazarullaili, F. (2020). Strategi pembelajaran *outing class* guna meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 7(2) 9-22.
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017)